



Tongklek Anak Jati

Tongklek Anak Jati



Penulis : Triwibowo Probo Sukarno
Ilustrator: RA Jazilatul Andini



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tongklek Anak Jati

Tongklek Anak Jati

Penulis

Triwibowo Probo Sukarno

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

RA Jazilatul Andini

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-118-999-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Tongklek Anak Jati***
Tongklek Anak Jati
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator



Saiki wes mlebu wayah preian. Rudi lan kaluwargane bakal **ngentekne** wayah prei ning kampung Paklik Amir.

Libur sekolah tiba. Rudi dan keluarganya akan **menghabiskan** waktu libur di kampung Paman Amir.



Ing dalam Rudi weruh alas jati. Tuban pancen misuwur
kuwalitas kayu jatine.

Sepanjang jalan Rudi melihat hutan jati. Daerah Tuban terkenal
dengan kualitas kayu jatinya.





Tekan omahe Pakdhe Amir, Rudi lan keluargane disambut kanthi bungah. Rudi banjur **ngrangkul** Aji, anake pakdhene.

Sesampainya di rumah Paman Amir, Rudi dan keluarganya disambut dengan bahagia. Rudi langsung **memeluk** Aji, anak Pamannya.

“Aku arep ngajak dolanan tongklek”, jare Aji semangat.
Rudi penasaran, durung tau krungu **dolanan tongklek**.

“Aku ingin mengajakmu bermain tongklek”, kata Aji dengan semangat.
Rudi penasaran, ia tidak pernah mengetahui **permainan tongklek**
sebelumnya.





Wayáh sore Rudi dijak menyang bale desa. Ing kono wis
akeh bocah sepantaran

Malam harinya Rudi diajak ke balai desa. Ternyata di sana sudah
ramai anak-anak seúsianya.

Aji njlentrehake, tongklek yaiku seni **musik tradhisional** khas Tuban saka bas, senar, bonang, kenthongan, gong, lan saron.

Aji mengatakan bahwa tongklek adalah seni **musik tradisional** khas Tuban. Tongklek terdiri atas bass, *snare*, *bonang*, *kenthongan*, *gong*, dan *saron*.



Aji lan kancane **bareng-bareng** nabuh piranti tetabuhan.
Rudi seneng amarga swarane kepenak dirungu.

Aji dan temannya membunyikan alat tersebut **bersama-sama**.
Rudi menikmati karena suaranya merdu.



Kesenian tongklek iki wis suwe dimainake para warga,
nanging ora diweruhi masyarakat daerah liya.

Kesenian tongklek ini sudah lama dimainkan warga desa,
tetapi tidak dikenal masyarakat daerah lain.



Rudi nyaranake **nggunakake** *YouTube* kanggo jlentrehe tongklek supaya bisa dikenal masarakat.

Rudi mengajak **memanfaatkan** *YouTube* untuk promosi tongklek sehingga tongklek bisa dikenal masyarakat.



Aji lan kanca-kancane setuju karo usule Rudi. Dheweke **ngrencanakke** kanggo rekaman sesuk.

Aji dan kawan-kawannya menyetujui usul Rudi. Mereka **berencana** akan mengambil video esok hari.



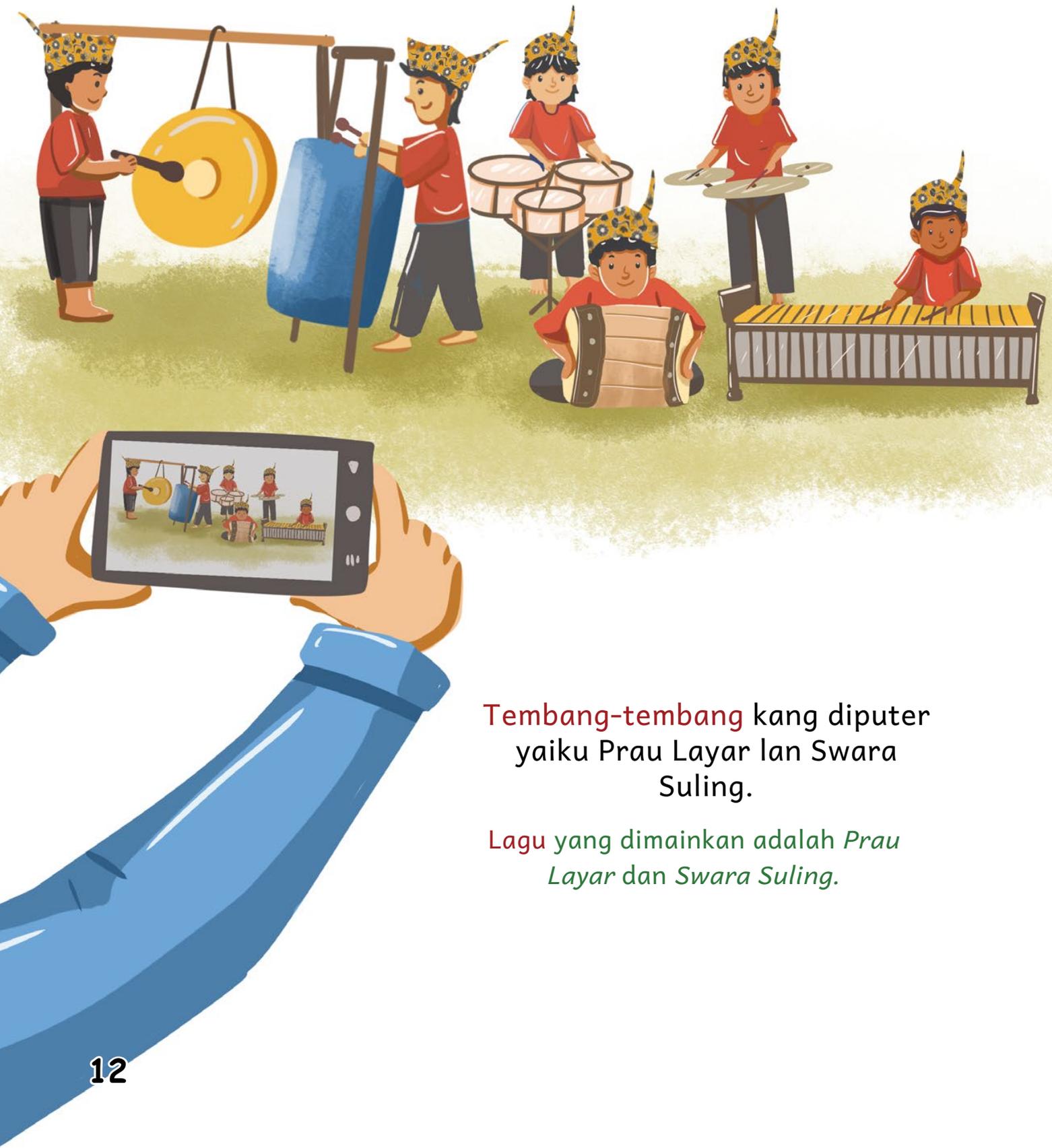


Sesuke, kabeh pemain tongklek padha kumpul ing bale desa, padha nganggo kaos ireng, celana ireng, lan udheng khas Tuban ing sirahe.

Keesokan harinya, semua pemain tongklek berkumpul di balai desa. Mereka memakai kaos hitam, celana hitam, dan udheng khas Tuban di kepala mereka.

“1... 2... 3...” Rudi ngrekam pagelaran tongklek.

“1.... 2.... 3....” Rudi merekam penampilan tongklek.



Tembang-tembang kang diputer
yaiku Prau Layar lan Swara
Suling.

Lagu yang dimainkan adalah *Prau
Layar* dan *Swara Suling*.

Tekan omah, Rudi ngedit *video* kanthi ati-ati, banjur diunggah menyang *YouTube* kanthi irah-irahan “Seni Tongklek Bocah Jati”.

Sesampainya di rumah, Rudi mengedit *video* tersebut dengan teliti. Kemudian ia mengunggah ke *YouTube* dengan judul “Seni Tongklek Anak Jati”



Ora nyana, lagi rong dina video kuwi wis ditonton dening 500.000 pamirsa, lan **disenengi** luwih saka 132.222 pangguna *YouTube*.

Tak disangka, dalam 2 hari video tersebut ditonton oleh 500.000 penonton dan **disukai** lebih dari 132.222 pengguna *YouTube*.



TONGKLEK BOCAH JATI TUBAN 2023

Sing nggumunake maneh, video iku uga **dikomentari** dening Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah Indar Parawansa.

Hebatnya lagi, video tersebut juga **dikomentari** Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah Indar Parawansa.



Khofifah Indar Parawansa

Generasi hebat pelestari seni daerah. Luar biasa.



Sukma Ayu

Kereeeeeennnnnnnnn 😍



Lukman Hakim

Anak bangsa yang luar biasa hebatnya



Saifullah sholih

Semangat adik-adik



Laila Indah

Kalian luar biasa 😍😘

Aji lan kanca-kancane padha **bungah** nalika ndeleng suksese. Wong-wong kuwi padha kepok lan rerangkalan.

Aji dan kawan-kawannya **bergembira** saat melihat keberhasilannya. Mereka bertepuk tangan dan saling memeluk.





Bapak Lurah **nekani** Rudi. “Matur nuwun. Merga panemumu, kesenian tongklek ing desa iki dikenal masarakat omber.”

Kepala desa **menghampiri** Rudi. “Terima kasih. Berkat ide kamu, kesenian tongklek di desa ini dikenal oleh masyarakat luas.”

Rudi **nampa** oleh-oleh awujud udheng Tuban saka Pak Lurah.

Rudi **mendapatkan** hadiah berupa *udheng* khas Tuban dari kepala desa.





Dheweke bungah lan ngerti yen seni tradisional bisa luwih misuwur yen nggunakake *YouTube*.

Ia senang dan sadar bahwa seni tradisional bisa lebih mendunia jika memanfaatkan *YouTube*.

BIONARASI



Penulis

Triwibowo Probo Sukarno atau biasa dipanggil Tri adalah seorang guru di sebuah SMP Negeri di Kabupaten Tuban. Selain berinteraksi dengan murid di sekolah, ia juga aktif membimbing siswa dalam bidang kepenulisan, baik ilmiah maupun fiksi. Di samping itu, Pak Tri juga aktif sebagai *content creator* di media sosial. Anda bisa menyapa di instagram dan tiktok (@triwibowoilmu).



Ilustrator

RA Jazilatul Andini biasa disapa Jila adalah seorang ilustrator buku anak asal Gresik. Berkarir di dunia ilustrasi buku anak sejak 2020. Jila sangat senang menggambar sejak kecil. Ia telah mengilustrasikan lebih dari 20 buku anak, salah satu bukunya telah diterbitkan di Amazon yang berjudul “The Secret of Heroes”. Kunjungi karyanya di Instagram @jazilandini.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tongklek Anak Jati

Tongklek Anak Jati

Rudi berlibur ke rumah saudaranya di Tuban. Di sana, ia dikenalkan dengan kesenian tongklek oleh Aji. Rudi punya ide untuk membuat kesenian tongklek ini semakin dikenal oleh masyarakat. Apa yang dilakukan oleh Rudi?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-118-999-8 (PDF)

